

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA PT. JATI KUAT DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK

Dana Ardi Pangestu¹⁾, Dian Anubhakti²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : 1312501727@student.budiluhur.ac.id¹⁾, dian.anubhakti@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

PT. JATI KUAT perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan pembelian. Dalam pengelolaan sistem PT. JATI KUAT masih menggunakan sistem secara manual, dengan melakukan pencarian informasi mengenai data pengolahan barang pembelian dan penjualan, oleh karena itu menghambat keefisienan waktu. Untuk mengatasi beberapa masalah tersebut, penulis mengusulkan “Rancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Pada PT. JATI KUAT Dengan Metodologi Berorientasi Obyek”. Tujuannya dengan sebuah sistem terkomputerisasi ini dapat memudahkan proses pembelian dan penjualan pada PT. JATI KUAT. Sistem ini menggunakan Microsoft Visual Studio 2008 dan database MySQL.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penjualan Dan Pembelian, Metodologi Berorientasi Obyek.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi meningkatkan kerjanya agar lebih efisien dan efektif dalam setiap bidangnya untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sehingga dalam menghadapi persaingan tersebut maka dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah proses manual menjadi terkomputerisasi sehingga dapat mengolah informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat.

Sistem informasi pada PT. JATI KUAT saat ini masih menggunakan sistem manual sehingga masih terjadi beberapa masalah, diantaranya kesalahan pencatatan dalam proses transaksi penjualan, kurangnya informasi dalam pengambilan keputusan, penumpukan dokumen yang membuat dokumen rusak atau hilang sehingga tidak dapat digunakan kembali ketika dibutuhkan. Kebutuhan PT. JATI KUAT akan suatu sistem yang dapat mempermudah kegiatan yang ada pada toko tersebut, baik dalam proses transaksi ataupun pembuatan laporan. Dari beberapa uraian permasalahan diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dan mengambil judul “ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA PT. JATI KUAT DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK”.

1.2. Masalah

Sistem pada Unit Produksi PT. JATI KUAT ini masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan juga pencatatan manual. Permasalahan yang ada di PT. JATI KUAT antara lain :

- a. Tidak adanya jumlah stok barang, sehingga sulit untuk merestock barang yang telah habis.

- b. Karena tidak adanya rekap barang yang terlaris terjual, sehingga sulit untuk melakukan penambahan jumlah stok barang yang diminati.
- c. Tidak adanya laporan pembelian barang, sehingga sulit mengetahui jumlah pengeluaran uang dalam setiap bulan.
- d. Tidak tersedianya laporan retur pembelian, owner tidak mengetahui barang apa saja yang sudah di retur ke *supplier*.
- e. Tidak adanya bukti pelunasan untuk pembayaran secara dp, sehingga staff tidak mengetahui pelanggan tersebut sudah melunasi atau belum.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan

- a) Dengan sebuah sistem, memudahkan *owner* untuk mengetahui stok barang yang tersedia
- b) Mempermudah *owner* untuk mengetahui barang apa saja yang terlaris terjual.
- c) Memudahkan *owner* untuk mengetahui informasi pengeluaran.
- d) Memudahkan *owner* untuk mengetahui informasi barang yang diretur
- e) Mempermudah Staff admin untuk mengetahui pelunasan pembayaran.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Mendatangi langsung (kualitatif) dan mencari informasi kepada pihak-pihak yang terkait yaitu pemilik Toko dan staf-staf nya.

2.2. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di PT. JATI KUAT Jl. Raya Parung – Ciputat No. 77, Serua, Bojong sari Kota Depok - Jawa Barat.

2.3. Metode Pengumpulan Data

- 1) Pengamatan (Observasi)
Mengamati langsung tempat riset pada PT. JATI KUAT
- 2) Wawancara (Interview)
Melakukan wawancara langsung dengan beberapa staf terkait dan mendapatkan data langsung dari sumbernya dengan tanya jawab.
- 3) Analisa Dokumen
Mengumpulkan data berdasarkan dokumen berkaitan yang menjadi objek.

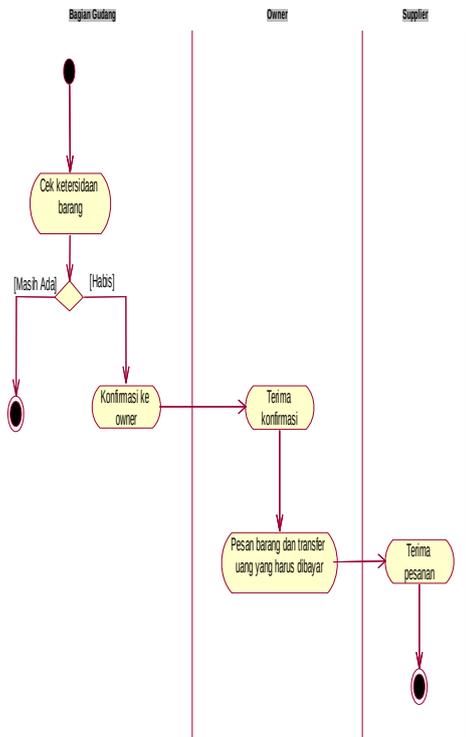
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Ulasan Singkat Organisasi

PT. JATI KUAT didirikan pada tahun 2012 oleh Bpk Maulana Dimas Adi. Hingga saat ini PT. JATI KUAT terus berkembang.

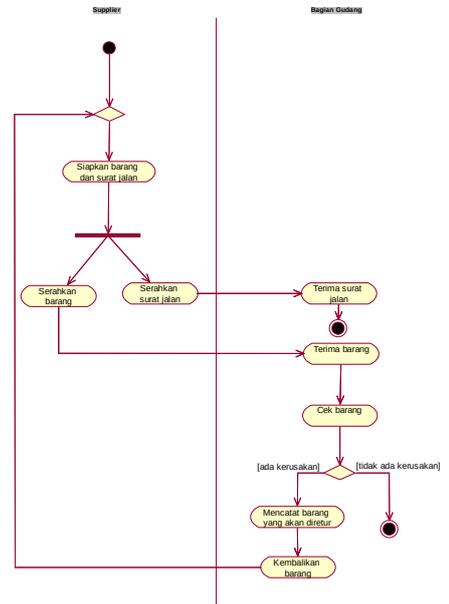
3.2. Proses Bisnis Berjalan

a. Proses Pemesanan Dan Pembayaran Pembelian



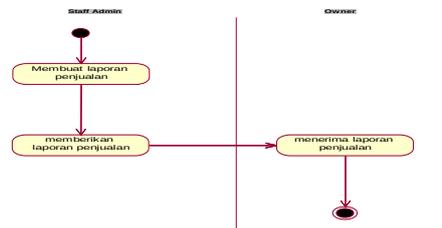
Gambar 1. Activity Proses Pemesanan Dan Pembayaran Pembelian

b. Proses Penerimaan Barang



Gambar 2. Activity Penerimaan Barang

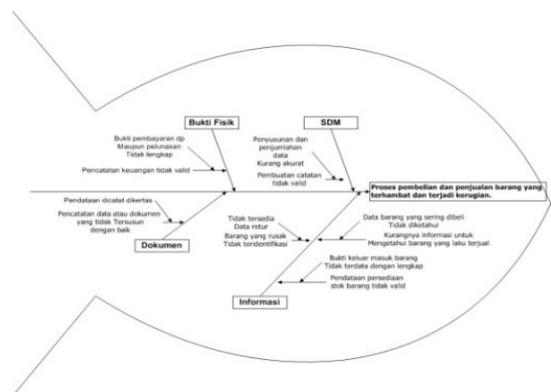
c. Proses Laporan Penjualan



Gambar 3. Activity Laporan Penjualan

3.3. Analisa Sistem Usulan

a. Fishbone Diagram



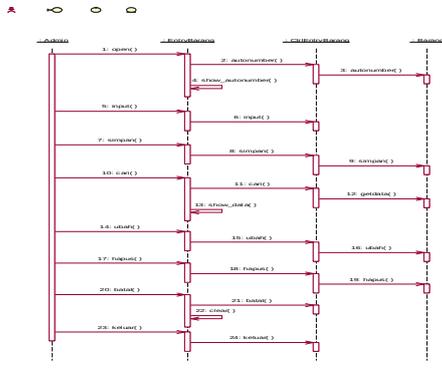
Gambar 4. Fish Bone

b. Use Case

- 1) Use Case Master

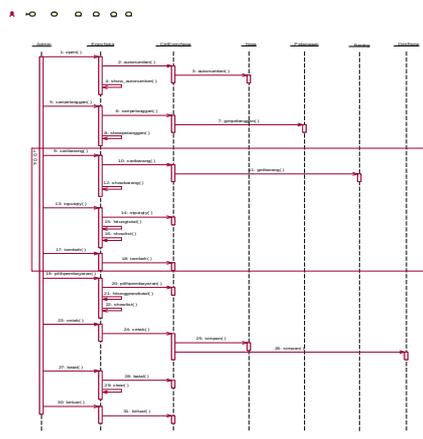
4.1. Sequence

a. Sequence Entry Data Barang



Gambar 12. Sequence Entry Data Barang

b. Sequence Nota



Gambar 13. Sequence Nota

3.6. Masalah dan Solusi

Tabel 2. Masalah dan Solusi

No.	Permasalahan	Pendekatan penyelesaian	Solusi	Modul/Fitur
1	Tidak adanya pencatatan barang yang laku terjual.	<i>Fishbone</i> , identifikasi kebutuhan, <i>use case diagram</i> .	Dibuatkan Rekapitulasi barang yang laku terjual.	• Modul Laporan rekapitulasi barang yang laku terjual.
2	Bukti keluar masuk barang tidak terdapat dengan lengkap.	<i>Fishbone</i> , identifikasi kebutuhan, <i>use case diagram</i> .	Dibuatkan laporan pembelian, retur pembelian.	• Modul laporan pembelian. • Modul laporan retur pembelian.
3	Tidak tersedianya data retur.	<i>Fishbone</i> , identifikasi kebutuhan, <i>use case diagram</i> .	Dibuatkan laporan retur pembelian.	• Modul laporan retur pembelian.
4	Bukti pembayaran dp maupun pelunasan tidak lengkap.	<i>Fishbone</i> , identifikasi kebutuhan, <i>use case diagram</i> .	Dibuatkan cetak kwitansi lunas.	• Modul cetak kwitansi lunas.
5	Pendataan hanya dicatat dikertas, sehingga menyulitkan admin ketika membutuhkan data atau dokumen kembali pada waktu tertentu.	<i>Fishbone</i> , identifikasi kebutuhan, <i>use case diagram</i> .	Dibuatkan <i>database</i> dan adanya fitur pencarian untuk mencari data yang tersimpan di <i>database</i> .	• Modul <i>Entry</i> dan pencarian pada penjualan dan pembelian.
6	Penyusunan dan pejumlahan data kurang akurat.	<i>Fishbone</i> , identifikasi kebutuhan, <i>use case diagram</i> .	Dibuatkan <i>Database</i> dan sistem komputerisasi sehingga pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan cepat.	• Modul Laporan stok barang. • Modul laporan pembelian. • Modul cetak kwitansi lunas. • Modul Laporan rekapitulasi barang yang laku terjual.

4. KESIMPULAN

- Dengan sistem yang terkomputerisasi, *owner* dapat dengan mudah mengetahui stok barang yang tersedia, sehingga memudahkan *owner* untuk merestock barang yang telah habis.
- Dengan adanya laporan rekapitulasi barang terlaris terjual memudahkan *owner* untuk melakukan pengendalian jumlah stok barang yang banyak diminati.
- Dengan adanya transaksi cetak retur dapat memudahkan staff admin apabila terjadinya retur barang.

Penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) dapat mendukung sistem yang diusulkan.
- Dibutuhkan personil-personil yang terampil, perlu dilakukan pelatihan khususnya personil bagian pembelian penjualan, agar sistem berjalan dengan baik.
- Dibutuhkan *back up* data untuk setiap file transaksi yang digunakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indrajani, 2011, *Pemodelan Basis Data dalam All in 1*, Jakarta.
- [2] Hartono, 2011, *Analisis & Desain Sitem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Bandung.
- [3] Yakub, 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta.
- [4] Rosa, A.S. dan Shalahudin M, 2011, *Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Obyek)*. Bandung.
- [5] Rosa, A.S. dan Shalahudin M, 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Obyek)*. Bandung.
- [6] Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2012, *Manajemen Pemasaran*. Depok.
- [7] Assauri, S. 2011, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta.